



Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah pada Jurnal Sinta bagi Guru SMPN 1 Malang

Oktaviani Adhi Suciptaningsih^{1*}, Amina Divina P², Khusnul Khotimah³, Mardhatillah¹, Muhibuddin Fadhl³

¹Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Malang, Jalan Semarang No.5 Malang, Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur, Indonesia, 65145

²Pascasarjana Pendidikan Dasar, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Malang, Jalan Semarang No.5 Malang, Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur, Indonesia, 65145

³Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang, Jalan Semarang No.5 Malang, Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur, Indonesia, 65145

*Email koresponden: oktaviani.suciptaningsih.pasca@um.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 30 Jan 2025

Accepted: 26 Feb 2025

Published: 31 Mar 2025

Kata kunci:

Artikel Ilmiah;
Guru SMP;
Sinta.

Keywords:

Junior High School
Teacher;
Scientific Article;
Sinta.

ABSTRAK

Background: Publikasi artikel ilmiah merupakan salah satu kontribusi aktif para praktisi pembelajaran atau guru dalam menyebarluaskan wawasan praktis untuk khalayak. Namun, fakta di lapangan menunjukkan sebanyak 44 guru SMPN 1 Malang mengalami kesulitan dalam menyusun artikel ilmiah. **Metode:** Pelatihan penyusunan artikel ilmiah pada jurnal Sinta perlu dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penyusunan artikel ilmiah pada jurnal Sinta bagi guru SMPN 1 Malang. Pelaksanaan pengabdian di SMPN 1 Malang terhadap 44 orang guru dengan menggunakan metode pelaksanaan Pendidikan Masyarakat guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran pentingnya menulis artikel ilmiah bagi praktisi pendidikan. **Hasil:** Kegiatan pelatihan menunjukkan adanya respon positif yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan pada 44 orang guru SMPN 1 Malang dalam menghasilkan artikel ilmiah. **Kesimpulan:** Disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan penyusunan artikel ilmiah pada jurnal Sinta sangat efektif meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru menulis artikel ilmiah berdasarkan hasil penelitian dalam pembelajaran.

ABSTRACT

Background: Publication of scientific articles is one of the active contributions of learning practitioners or teachers in disseminating practical insights to the public. However, the facts in the field show that as many as 44 teachers of SMPN 1 Malang have difficulty in compiling scientific articles. **Methods:** Training in compiling scientific articles in the Sinta journal needs to be implemented to improve knowledge and skills in compiling scientific articles in the Sinta journal for teachers of SMPN 1 Malang. The implementation of community service at SMPN 1 Malang for 44 teachers using the Community Education implementation method to improve knowledge, skills, and awareness of the importance of writing scientific articles for education practitioners. **Results:** The training activities showed a positive response as indicated by an increase in 44 teachers of SMPN 1 Malang in producing scientific articles. **Conclusions:** It can be concluded that the training activity in compiling scientific articles in the Sinta journal is very effective in improving teachers' knowledge and skills in writing scientific articles based on research results in learning.



PENDAHULUAN

Guru berperan sebagai agen pendidikan merupakan sumber pengetahuan dan pengalaman mengajar yang sangat berpotensi dalam kontribusi pengembangan ilmu pengajaran dan pendidikan (Hidayah, 2020; Halim, et al., 2023). Sesuai dengan permendiknas No. 16 Tahun 2007 yang menginginkan guru untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dengan berbagai cara.

Perkembangan ilmu pengetahuan tidak hanya dilakukan melalui proses berpikir dan mencoba saja, Prabawati & Muslim (2020) menjelaskan bahwa perlu adanya usaha untuk menuliskan setiap ide, gagasan, dan buah pikir. Sehingga guru perlu memiliki keterampilan untuk menulis untuk menguraikan berbagai permasalahan, solusi penyelesaian, dan berbagai temuan yang diperoleh selama uji coba pada pembelajaran yang telah dilakukan (Setianingsih, et al., 2020; Suyono, et al., 2021) Hasil karya ilmiah guru dapat menjadi sumbangsih dalam dunia pendidikan untuk memahami berbagai fenomena dan problematika pembelajaran di lingkungan sekolah (Yanti, et al., 2020).

Selain itu, Nurgiansah (2020) menjelaskan bahwa karya tulis ilmiah yang dihasilkan oleh guru dapat menjadi salah satu upaya dalam mengembangkan profesionalisme guru melalui interaksi dengan ilmu pengetahuan, siswa, dan dunia pendidikan. Lebih lanjut, Ismail & Elihami (2019) menjelaskan bahwa karya ilmiah berkualitas yang dihasilkan guru berperan besar terhadap pembaruan pengetahuan dan penelitian. Namun, Jayanta et al. (2017) menjelaskan bahwa pada prakteknya guru banyak menghadapi tantangan dalam menyusun artikel ilmiah pada jurnal Sinta.

Hasil penelitian Ruru et al. (2019) menyimpulkan kesulitan terbesar guru dalam menghasilkan karya tulis adalah mengemas buah pikir menjadi suatu tulisan ilmiah yang sesuai dengan standar jurnal Sinta seperti format penulisan, struktur, referensi yang tepat, metode penelitian yang valid, dan penyajian data yang jelas. Selain itu, kurangnya pendampingan dan bimbingan menjadi kendala yang menghambat guru untuk menghasilkan karya tulis berkualitas (Widodo, et al., 2021).

Budaya *copy paste* memperburuk kesadaran guru untuk menghasilkan karya tulis yang berkualitas berdasarkan hasil penelitian yang nyata (Arta 2019). *Copy paste* juga mampu menumpulkan kreativitas guru dalam menuangkan ide dan gagasan sehingga budaya *copy paste* harus segera teratasi (Cahyo, et al., 2021).

Kegiatan pelatihan ini tidak hanya berkontribusi pada penyelesaian permasalahan bagi guru melainkan mendorong guru untuk merancang dan mempublikasikan artikel ilmiah pada jurnal Sinta. Tidak hanya itu, kegiatan ini sebagai upaya menyebarluaskan dan memperbarui ilmu keguruan dan pendidikan.

MASALAH

Studi awal pada 44 guru SMPN 1 Malang ditemukan fakta bahwa guru belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk menyusun sebuah artikel ilmiah yang baik dan benar. Kurangnya publikasi ilmiah oleh guru juga berdampak pada keberlanjutan jabatan fungsional. Perman PAN & RB No. 1 Tahun 2023 tentang jabatan fungsional guru dan angka kreditnya jelas menyatakan bahwa guru harus memiliki Karya Tulis Ilmiah (KTI) jika ingin mengajukan kenaikan jabatan yang diinginkan.

Kurangnya publikasi hasil penelitian maupun pengembangan guru-guru menghambat penyebaran pembaruan inovasi dan wawasan kependidikan oleh komunitas akademik yang lebih luas (Hasan & Rahmani, 2021; Istiqfaroh, et al., 2023). Sehingga, perlu adanya kegiatan pelatihan penyusunan artikel ilmiah pada jurnal Sinta. Melalui kegiatan pelatihan diharapkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun artikel ilmiah yang sesuai standar akademik.

METODE

Pelatihan penyusunan artikel ilmiah pada jurnal Sinta bagi guru SMPN 1 Malang dilaksanakan dengan metode Pendidikan Masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan menulis artikel ilmiah pada jurnal Sinta (Wekke, 2022). Pengabdian dilaksanakan pada 15, 16, 22, dan 29 Agustus 2024 dengan peserta sebanyak 44 orang guru SMPN 1 Malang. tahapan kegiatan pengabdian pelatihan penyusunan artikel ilmiah pada jurnal Sinta tersaji pada (Gambar 1) berikut.



Gambar 1. Alur Kegiatan Pelatihan

Pelatihan dimulai dengan identifikasi masalah untuk mengidentifikasi masalah atau kebutuhan guru SMPN 1 Malang. Data hasil identifikasi masalah diuraikan secara deskriptif sebagai acuan pelaksanaan pengabdian.

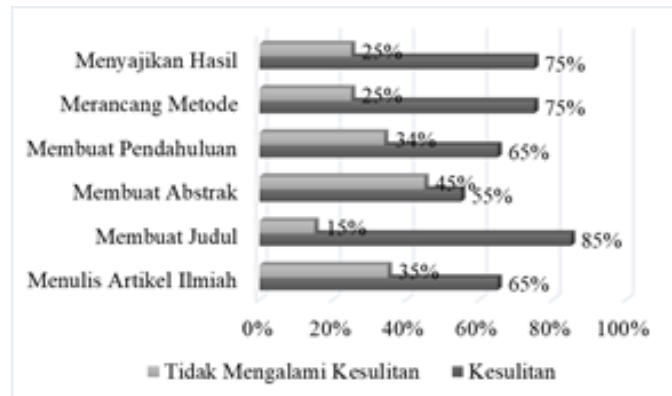
Kegiatan perencanaan dilakukan dengan merencanakan langkah yang akan dilakukan untuk menangani permasalahan. Selanjutnya dilakukan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memantau, memberi pendampingan, dan mengevaluasi hasil untuk memastikan tujuan tercapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan pelaksanaan pengabdian pelatihan penyusunan artikel ilmiah pada jurnal Sinta bagi guru SMPN 1 Malang dilaksanakan pada 15, 16, 22, dan 29 Agustus setiap pukul 13.00 hingga 15.30 dengan peserta sebanyak 44 guru tersaji sebagai berikut.

Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan peserta pengabdian. Hasil identifikasi masalah tersaji pada (Gambar 2) berikut.



Gambar 2. Identifikasi Masalah

Data menunjukkan sebanyak 65% responden menyatakan belum memiliki kompetensi menulis artikel ilmiah dengan baik dan membutuhkan pelatihan. Jika dirinci penyebab guru merasa tidak memiliki kualifikasi yang baik dalam menulis artikel, berdasarkan data dapat diketahui sebanyak 85% kesulitan membuat judul yang menarik, 55% guru kesulitan menyusun abstrak yang ideal, 65% kesulitan membuat pendahuluan, 75% kesulitan merancang metode yang sesuai, dan 75% guru kesulitan menyajikan hasil dan pembahasan yang sistematis dan terstruktur.

Berdasarkan hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri guru sangat terbatas untuk menghasilkan suatu karya tulis. Oleh karena itu, guru membutuhkan pelatihan penyusunan artikel ilmiah pada jurnal Sinta.

Perencanaan

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, tim pengabdian UM merencanakan kegiatan pelatihan menulis artikel ilmiah pada jurnal Sinta bagi guru SMPN 1 Malang. Strategi yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah mendesain sebuah buku saku strategi jitu menulis artikel yang menarik, mudah dipahami, dan materi disajikan dengan sesederhana mungkin sehingga tidak menimbulkan stigma negatif saat peserta mulai belajar menulis artikel. Buku saku yang dihasilkan tersaji pada (Gambar 3) berikut.



Gambar 3. Cover dan Daftar Isi Buku Saku

Buku saku didesain berisikan tips dan trik MeRePeCeKoRe yang merupakan akronim dari: 1) mencari jurnal yang kredibel, 2) review artikel jurnal yang dituju, 3) penulisan artikel sesuai template jurnal, 4) cek ricek kelengkapan dan kualitas artikel, 5) kolaborasi interdisipliner, dan 6)

responsif terhadap umpan balik. Selain menyajikan tips dan trik jitu, buku saku juga didesain menarik dan memudahkan pembaca untuk memperoleh referensi yang dibutuhkan. Sample materi buku saku tersaji pada (Gambar 4) berikut.



Gambar 4. Materi Buku Saku

Sajian materi dalam buku saku dibuat semenarik dan sesederhana mungkin untuk memudahkan pembaca memahami materi. Selain itu, buku saku juga dilengkapi dengan kode QR sekaligus link website penting yang menunjang kelancaran penulisan artikel.

Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan selanjutnya dilakukan untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta pelatihan untuk membuat artikel ilmiah. Kegiatan didahului dengan pengenalan materi untuk membangun pemahaman peserta pelatihan terlebih dahulu (Mustika & Ain, 2021).

Setelah dirasa cukup, berikutnya guru diarahkan untuk praktek langsung membuat artikel ilmiah sesuai dengan buku saku yang telah diberikan. Hasil kegiatan pelaksanaan menunjukkan adanya perkembangan pengetahuan dan keterampilan guru. Diketahui sebanyak 87% guru dapat mengikuti petunjuk buku saku dengan baik dan mulai membuat artikel. Kegiatan pelaksanaan pelatihan tersaji pada (Gambar 5) berikut.



Gambar 5. Antusiasme Guru

Seluruh guru terlihat antusias mengikuti kegiatan pelatihan meskipun 13% guru memerlukan pendampingan intensif untuk memulai membuat artikel ilmiah. Berdasarkan hasil observasi, diketahui kesulitan yang dihadapi guru untuk mulai menulis artikel adalah menemukan template jurnal yang dituju. Namun, setelah memperoleh arahan tim pengabdian, kesulitan dapat teratasi dengan baik.

Hingga akhir kegiatan pelaksanaan, ditemukan sebanyak 63% guru dapat membuat judul dan mulai menyusun pendahuluan dengan sangat baik. Sebanyak 27% dapat membuat judul. Sedangkan 10% guru sampai pada pemahaman untuk memperoleh template artikel yang ingin dituju sesuai dengan *scope* yang diinginkan.

Monitoring dan Evaluasi

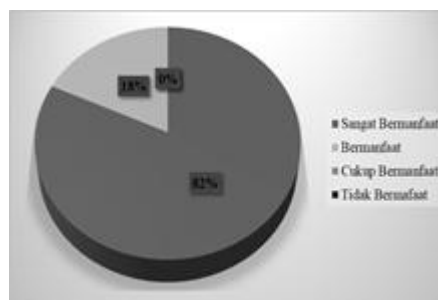
Monitoring dan evaluasi dilakukan setelah kegiatan pelaksanaan pelatihan dirasa cukup. Kegiatan monitoring dan evaluasi tersaji pada (Gambar 6) berikut.



Gambar 6. Evaluasi dan Monitoring

Agenda yang dilakukan pada kegiatan monitoring dan evaluasi yang pertama memastikan seluruh guru menyelesaikan 100% untuk selanjutnya tim pengabdian memberikan arahan untuk submit artikel yang telah jadi pada jurnal Sinta yang dituju. Diketahui sebanyak 86% guru telah menyelesaikan artikel ilmiah dan siap untuk submit sedangkan 14% lainnya membutuhkan pendampingan. Hasil wawancara diperoleh fakta bahwa 14% guru senior mengalami kesulitan memperoleh sumber rujukan melalui internet karena belum terbiasa menggunakan teknologi sebagai sumber informasi terkini.

Agenda kedua dilakukan analisis tanggapan pelaksanaan pelatihan untuk mengetahui tingkat kebermanfaatan pelatihan penyusunan artikel ilmiah pada jurnal Sinta bagi guru SMPN 1 Malang. Berdasarkan hasil kuesioner yang disebar melalui google form diperoleh data yang tertera pada (Gambar 7) berikut.



Gambar 7. Tanggapan Pelatihan

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui sebanyak 82% guru menyatakan pelatihan penyusunan artikel sangat bermanfaat. Sedangkan sebanyak 18% menyatakan bahwa pelatihan yang dilaksanakan bermanfaat. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan penyusunan artikel ilmiah pada jurnal Sinta bagi guru SMPN 1 Malang sangat bermanfaat dan memberikan dampak positif bagi peserta pelatihan.

KESIMPULAN

Pelatihan penyusunan artikel ilmiah pada jurnal Sinta bagi guru SMPN 1 Malang berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru menulis artikel ilmiah pada jurnal Sinta. Berdasarkan data observasi awal, hanya sebanyak 35% guru menyatakan dapat menulis artikel ilmiah, persentase ini meningkat menjadi 86% guru telah berhasil menyelesaikan sebuah artikel ilmiah siap submit. Faktor terbesar pendukung keberhasilan guru dalam menulis artikel ilmiah adalah rasa ingin tahu dan keinginan untuk meningkatkan kompetensi profesionalisme guru. Sedangkan faktor penghambat kegiatan, terdapat beberapa guru senior yang kesulitan mencari sumber rujukan dikarenakan kurang terbiasa menggunakan teknologi sebagai sumber informasi. Dalam rangka menyempurnakan keterampilan guru dalam menghasilkan artikel ilmiah yang kredibel maka saran pelatihan dimasa mendatang perlu dilakukan pelatihan untuk mendalami ragam metodologi penelitian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Universitas Negeri Malang sebagai donatur utama serta seluruh pihak yang membantu terlaksananya kegiatan pengabdian pelatihan penyusunan artikel ilmiah pada jurnal Sinta bagi guru SMPN 1 Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arta, K. S. (2019). Pelatihan penulisan artikel untuk publikasi di jurnal ilmiah untuk meningkatkan profesionalisme bagi guru-guru di Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng. *Acarya Pustaka*, 5(2), 17.
- Halim, A., Noor, L. S., Hita, I. P. A. D., Cahyo, A. D., Risdwiyanto, A., & Utomo, J. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Jasmani. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1601–1606.
- Hasan, H., & Rahmani, D. R. (2021). Pentingnya Publikasi Ilmiah Bagi Guru: The Importance of Scientific Publication for Teachers. *Publishing Letters*, 1(1), 16-19.
- Hidayah, R. (2020). Pelatihan penulisan artikel ilmiah berbasis penelitian tindakan kelas (ptk) bagi guru kimia SMA di MGMP kimia SMA kabupaten Kediri. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 107-110.
- Ismail, I., & Elihami, E. (2019). Pelatihan penyusunan artikel publikasi ilmiah bagi mahasiswa perguruan tinggi STKIP muhammadiyah enrekang. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 1(1), 12–20.
- Istiqfaroh, N., Hendratno, H., Rukmi, A. S., Damayanti, M. I., Kristanti, A. L. F., & Syaharani, N. F. (2023). Budaya Literasi: Pelatihan Menulis Artikel dan Publikasi Ilmiah bagi Guru di Sekolah Dasar. *Kontribusi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 12-23.
- Jayanta, I. N. L., Rati, N. W., Diputra, K. S., & Wibawa, I. M. C. (2017). Pelatihan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas bagi guru-guru sd. *Widya Laksana*, 6(1), 1–7.

- Mustika, D., & Ain, S. Q. (2021). Pelatihan penyusunan artikel ilmiah bagi guru sekolah dasar di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 42–47.
- Nurgiansah, T. H. (2020). Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16-23.
- Nurhadi, T., Kulup, L. I., Supriyanto, H., & Ardhianti, M. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel Hasil Penelitian Tindakan Kelas Guru SMPN N 1 Gresik. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 4(2), 124-128.
- Prabawati, M. N., & Muslim, S. R. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Matematika Sekolah Menengah Pertama Wilayah Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 207-212.
- Ruru, Y., Hutabarat, I. M., & Turua, U. (2019). Pelatihan Pengolahan Data Statistik dengan Menggunakan Aplikasi SPSS Bagi Guru-Guru SMP untuk Menunjang Penulisan Karya Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Papua*, 3(3), 96–99.
- Setianingsih, T., Qomariyah, S. S. A., Ariani, S., & Suhaili, M. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis bagi Guru SMA Hang Tuah 3 Mataram. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1), 18-21.
- Srinarwati, D. R., Arsana, I. W., Lestari, B. B., & Arsana, I. M. (2021). Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah: PPM Bagi Guru PKN di Kabupaten Probolinggo. *Kanigara*, 1(1), 91-96.
- Wekke, I. S. (2022). *Metode Pengabdian Masyarakat: Dari Rancangan ke Publikasi*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Widodo, A., Rosyidah, A. N. K., Ermiana, I., Anar, A. P., Haryati, L. F., & Novitasari, S. (2021). Analisis Kesulitan Guru SD di Lombok Utara dalam Penyusunan Karya Ilmiah. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(3).
- Yanti, G., Zainuri, Z., & Megasari, S. W. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel untuk Publikasi E-Jurnal bagi Researcher Club. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 461-469.